

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Cetakan 10. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Agus, F. dan I.G.M. Subiksa. 2008. *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Bogor: Balai Penelitian Tanah.
- Agus, F., E. Runtunuwu, T. June, E. Susanti, H. Komara, H. Syahbuddin, I. Las & M. van Noordwijk. 2009. Carbon budget in land use transitions to plantation. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 29: 119–126.
- Aisyah, D.P., dan T. Nurhidayati. 2014. Pengaruh inokulan bakteri penambat nitrogen, bakteri pelarut fosfat dan mikoriza asal Desa Condro, Lumajang, Jawa Timur terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit. *Jurnal Sains dan Seni Pomits 2*: 2337-3520.
- Amirrullah, J., dan P. Agung. 2017. Dampak keasaman tanah terhadap ketersediaan unsur hara fosfor di lahan rawa pasang surut Kabupaten Banyuasin. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*.
- Amri A.I., Nelvia, Wardati, K. Khusnul, dan N. Ade. 2015. Pengaruh perubahan penggunaan lahan hutan alam menjadi hutan tanaman industri (HTI) *Acacia crassiparva* terhadap beberapa sifat fisika dan sifat kimia tanah gambut. *J. Agrotek. Trop.* 1: 38-45.
- Anonim. 2018. *Ilmu, Ilmu Kebumihan, Oceanografi*. Pemerintah Kabupaten Pelalawan
- Bachtiar, G. Munif, M. Maya, G. Dwi, dan A. Sutandi. 2016. Kecukupan hara fosfor pada pertumbuhan dan produksi kedelai dengan budidaya jenuh air di tanah mineral dan bergambut. *J. Il. Tan. Lingk 1*: 21-27.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. *Petunjuk Teknis Edisi 2 : Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Bertham, Y.H. 2006. Pemanfaatan FMA dan *Bradyrhizobium* dalam meningkatkan produktivitas kedelai pada sistem agroforestri kayu bawang (*Scorodocarpus borneensis* Burm F) di Ultisol. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Disertasi Doktor.
- Bollan NS. 1991. A critical review on the role of mycorrhizal in the uptake of phosphorus by plants. *Plant Soil* 134: 189-209.
- Breuninger, M., C.G. Trujillo, E. Serrano, R. Fischer, and N. Requena. 2004. Different nitrogen sources modulate activity but not expression of glutamine synthetase in arbuscular mycorrhizal fungi. *Fung. Gen. and Biol.* 41: 542-552.

Budidaya Padi di Lahan Gambut.

<[http://nad.litbang.deptan.go.id/ind/files/RAKITAN TEKNOLOGI BUDIDAYA PADI.pdf](http://nad.litbang.deptan.go.id/ind/files/RAKITAN_TEKNOLOGI_BUDIDAYA_PADI.pdf)> Diakses pada tanggal 11 September 2018.

Coulter, J. K. 1957. Development of the peat soils in Malaya. *Malaysian Agricultural Journal* 40: 188-199.

Dewi D.O. 2017. Potensi pengembangan kedelai di lahan gambut kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Pertanian Agros 2* : 151-158.

Djajadi, dan Murdiyati, A.S. 2000. Hara dan Pemupukan Tembakau Temanggung. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Malang.

Driessen, P.M, and Rochimah. 1978. Peats soils in Soil and Rice. The International Rice Research Institute (IRRI). Los Banos. Philipinnes.

Fehr, W.R., C.E. Cavieness, D.T. Burmood, and J.S. Penington. 1971. Stage of Development Description for Soybean (*Glycine max* (L.) merril.). *Crop Sci.* Madison. USA.

Firlana, Sarifuddin, dan K.S Lubis. 2013. Efek air laut, zeolit dan pasir vulkan terhadap sifat kimia tanah gambut. *Jurnal Online Agroekoteknologi 1*: 121-134.

Hakim, N., A.M. Lubis, M.A. Pulung, Y. Nyakpa, A.G. Amrah, dan G.B. Hong. 1986. Pupuk dan Pemupukan. BP. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Hanafiah, K.A. 2001. Pengaruh inokulasi fungi mikoriza arbuskular dan *Azospirillum brasiliense* dalam peningkatan efisiensi pemupukan P dan N pada padi sawah tadah hujan.. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Disertasi Doktoral.

Hanum, C. 2008. Teknik Budidaya Tanaman: Jilid 1. Departmen Pendidikan Nasional. Buku Sekolah Elektronik. Jakarta.

Hapsoh. 2008. Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Budidaya Kedelai di Lahan Kering. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap Dalam Bidang Ilmu Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian, Medan.

Hardjowigeno, S. 1986. Sumber Daya Fisik Wilayah dan Tata Guna Lahan: Histosol. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Hartatik, W., K. Idris, S. Sabiham, S. Djuniwati, dan J.S. Adiningsih. 2004. Pengaruh pemberian fosfat alam dan SP-36 pada tanah gambut yang diberi bahan amelioran tanah mineral terhadap serapan P dan efisiensi Univ. Andalas. Padang.

Hasan, B.J. 1989. Ekologi Tanaman, Suatu Pendekatan Fisiologis. Rajawali Press. Jakarta.

- Helmi H., A. Muin, dan R.S. Wulandari. 2015. Kelimpahan fungi mikoriza arbuskula (FMA) pada tegakan ekaliptus (*Eucalyptus pellita*) berdasarkan tingkat kedalaman di lahan gambut. *Jurnal Hutan Lestari* 1: 124 – 132.
- Hidayat, O.D. 2000. *Morfologi Tanaman Kedelai*. Puslitbangtan. Bogor.
- Inawati, L. 2000. *Pengaruh Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan, Pembentukan Bintil Akar dan Produksi 3 Varietas Kedelai (Glycine max (L.) Merr.)*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Skripsi
- Islami, Titiek dan W.H. Utomo. 1995. *Hubungan Air, Tanah, dan Tanaman*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Jannah, H. 2011. Respon tanaman kedelai terhadap asosiasi fungi mikoriza arbuskula di lahan kering. *Ganec Swara* 2: 28-31.
- Kyuma, K. 1987. *Tropical peat soil ecosystem in Insular Southeast Asia* (Manuscript).
- Lakitan, B . 2004. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Las I.K., Nugroho, dan A. Hidayat. 2008. Strategi pemanfaatan lahan gambut untuk pengembangan pertanian berkelanjutan. *J. Pengembangan Inovasi Pertanian* 4: 295-298.
- Lestari, Y., Y. Raihana, dan S. Saragih. 2012. *Teknologi Budi Daya Tanaman Hortikultura di Lahan Gambut*. Dalam Noor, M., Muhammad Alwi, Mukhlis, Dedy Nursyamsi, dan M. Thamrin (Eds). *Lahan Gambut: Pemanfaatan dan Pengembangannya untuk Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Lucas, R. E. 1982. *Organic soils (Histosol). Formation, distribution, physical, and chemical properties and management for crop production*. Michigan State University. USA.
- Maftu'ah E., N. Muhammad, H. Wiwik, dan N. Dedi. 2013. Pengelolaan dan produktivitas lahan gambut untuk berbagai komoditas tanaman. *Jurnal Pengelolaan dan Produktivitas Gambut* 6:131-162.
- Marschaner H. 1995. *Mineral nutrition of higher plant*. Academic Press. London
- Masganti, K. Anwar, dan M.A. Susanti. 2017. Potensi dan pemanfaatan lahan gambut dangkal untuk pertanian. *Jurnal Sumberdaya Lahan* 1: 43-52
- Masganti. 2013. Teknologi inovatif pengelolaan lahan suboptimal gambut dan sulfat masam untuk peningkatan produksi tanaman pangan. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 4:187-197.
- Miller, R.W. and R.L. Donahue. 1990. *Soils An Introduction to Soils and Plant Growth*. Prentice-Hall New Jersey.

- Mubekti. 2011. Studi pewilayahan dalam rangka pengelolaan lahan gambut berkelanjutan di provinsi Riau. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* 2: 88-94.
- Mugnisyah, W.Q., dan A. Setiawan. 2004. *Produksi Benih*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyadi, A. 2012. Pengaruh pemberian legin, pupuk npk (15:15:15) dan urea pada tanah gambut terhadap kandungan n, p total pucuk dan bintil akar kedelai (*Glycine max* (L.) merril.). *J. Kaunia* 1: 21-29.
- Musa, A.M. 2013. Ancaman Krisis Pangan 2014. Makalah pada Seminar Nasional Peningkatan Produksi Pangan dan Cadangan Pangan Masyarakat untuk Menjaga Ketahanan Pangan Nasional. Fakultas Pertanian Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Mutalib, A.A., J.S. Lim, M.H. Wong, and L. Koonvai. 1991. Characterization, Distribution and Utilization of Peat In Malaysia. *Proc. International Symposium on tropical peatland*. Kuching, Serawak, Malaysia.
- Najiyati, S., A. Asmana., and I.N.N. Suryadiputra. 2005. Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut. *Proyek Climate Change, Forest and peatlands in Indonesia*. *Wetlands Intl.-Indonesia Prog. dan Wildlife Habitat Canada*. Bogor.
- Noor, M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala*. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Notohadiprawiro, T. 2001. *Lahan Gambut dalam Perspektif*. Pengantar Buku Pertanian Lahan Gambut, Kanisius. Yogyakarta.
- Novizan. 2003. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Nuhamara, S.T. 1994. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Program pelatihan biologi dan bioteknologi mikoriza. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Nurhayati, N. 2012. Pengaruh berbagai jenis tanaman inang dan beberapa jenis sumber inokulum terhadap infektivitas dan efektivitas mikoriza. *J. Agrista* 2:80-86.
- Nurmanda, I. 2010. *Cara Aplikasi dan Dosis Pupuk NPK Susulan saat Berbunga Dalam Meningkatkan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill)*. Universitas Lampung. Skripsi.
- Permanasari, I., Irfan, dan Abizar. 2014. Pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* (L) Merill) dengan pemberian rhizobium dan pupuk urea pada media gambut. *Jurnal Agroteknologi* 1: 29-34.
- Poeloengan, Z., M.L. Fadli, Winarna, S. Rahutomo, dan E.S. Sutarta. 2003. Permasalahan Pemupukan pada Kelapa Sawit. Dalam W. Darnosarkoro, E.G. Sutarta, dan Winarna (Eds.). *Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit*. PPKS. Medan.
- Poerwowidodo. 1992. *Telaah Kesuburan Tanah*. Angkasa. Bandung.
- Prasetyawan, T. 2010. Masa depan lahan gambut Indonesia. *Aspirasi* 2: 257- 280

- Prasetya, C.A.B. 2011. Assesment of the effect of long term tillage on the arbascular mycorthiza colonization of vegetable crop grown in Andisol. *Agrivita* 1:85-92.
- Priyadi S., D. Purnama, S. Umar, dan H. Pudji. 2014. Distribusi plumbum, cadmium pada biji kedelai, dan deprotonasi gugus fungsional karboksil asam sitrat dalam khelasi. *Agritech* 4: 407-414
- Qomar, N., dan Y.V Jaya. 2010. Deforestasi dan Penggunaan Lahan Lansekap Semenanjung Kampar, Riau. Seminar dan Lokakarya Revitalisasi dan Penguatan Jejaring Kerjasama Pusat Penelitian Lingkungan Hidup. Pekanbaru, 19-20 November 2010.
- Quimet, R., C. Camire, and V. Furlan. 1996. Effect of soil K, Ca, Mg saturation and endomycorrhization on growth and nutrient uptake of sugar maple seedlings. *Plant and Soil* 179: 207-216.
- Ratnasari, D., M.K. Bangun, R.I.M. Damanik. 2015. Respon dua varietas kedelai (*Glycine max* (L.) merr.) pada pemberian pupuk hayati dan npk majemuk. *J. Online Agroteknologi Fakultas Pertanian USU* 1: 276278.
- Rukmana, R. 1997. Jagung. Kanisus. Yogyakarta.
- Rusdiana, O, and R.S. Lubis. 2012. Pendugaan korelasi antara karakteristik tanah terhadap cadangan karbon (*carbon stock*) pada hutan sekunder. *Jurnal Silvikultur Tropika* 1: 14–21.
- Sabiham. 1989. Studies on peat in the coastal plains of Sumatra and Borneo: Part II: Tha clay mineralogical composition of sediments in coastal plains of Jambi and South Kalimantan. *Souteast Asian Studies*.
- Sagiman, S. 2007. Pemanfaatan Lahan Gambut dengan Perspektif Pertanian Berkelanjutan. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Salampak. 1999. Peningkatan produktivitas tanah gambut yang disawahkan dengan pemberian bahan amelioran tanah mineral berkadar besi tinggi. Fakultas Pascasarjana, IPB, Bogor. Disertasi Doktoral.
- Sasli, I. 2011. Karakterisasi gambut dengan berbagai bahan amelioran dan pengaruhnya terhadap sifat fisik dan kimia guna mendukung produktivitas lahan gambut. *Jurnal Agrovigor*, 1: 42-50.
- Sembiring, S., T. Butarbutar, R.M.S. Harahap, dan A. Purba. 2000. Perubahan Sifat-sifat Tanah Pada Tapak Pinus merkusii dan Hutan Alam Setelah Delapan Tahun Dikonversi Menjadi Tanaman Eucalyptus urophylladi Aek Nauli Balai Penelitian Kehutanan Pematang Siantar. Medan.

- Setiadi, I. C., Yulianti, N., dan Adji, F. 2016. Evaluasi sifat kimia dan fisik gambut dari beberapa lokasi di blok c eks-plg Kalimantan Tengah. *Jurnal Agri Peat*, 2: 67 - 79
- Setyosari, E.M. 1991. Pengajaran Modul, IKIP Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas. Malang.
- Simanjuntak, D. 2005. Peranan trichoderma, micoriza dan posfat terhadap tanaman kedelai pada tanah sangat masam (humitropets). *J. Penelitian Bidang Ilmu Pertanian* 1: 36–42.
- Simanungkalit. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Simatupang, R.S., L. Indrayati, dan S. Asikin. 2013. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan di Lahan Gambut. Dalam Noor, M., Muhammad Alwi, Mukhlis, Dedy Nursyamsi, dan M. Thamrin (Eds). *Lahan Gambut : Pemanfaatan dan Pengembangannya untuk Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Smith, S.E. and D.J Read. 1997. Mycorrhizal symbiosis. Second edition. Academic Press. Harcourt Brace & Company Publisher. London.
- Soegiman. 1982. Ilmu tanah Terjemahan. Bratara Karya Aksara. Jakarta.
- Soil Survey Staff. 1999. Kunci Taksonomi Tanah. Edisi Kedua Bahasa Indonesia. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Subiksa, I.G.M., W.Hartatik dan F. Agus. 2011. Pengelolaan Lahan Gambut Secara Berkelanjutan. <http://balittanah.litbang.deptan.go.id> Diakses pada 18 November 2018.
- Suhaeni, N. 2007. Petunjuk Praktis Menanam Kedelai. NUANSA. Bandung.
- Suprpto, H. 2002. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriadi, Slamet. 2008. Kandungan Bahan Organik Sebagai Dasar Pengelolaan Tanah Di Lahan Kering Madura. *Jurnal Embryo* 2 : 176-183.
- Suryana, A. 2012. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Dosis Pupuk Majemuk NPK pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Varietas Grobogan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Skripsi.
- Sutedjo, M.M., A. G. Kartasaputra dan S. Sastroatmojo. 1991. Mikrobiologi Tanah. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Suyono, A.D dan A. Citraresmini. 2010. Komposisi kandungan fosfor pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) berasal dari pupuk p dan bahan organik bionatura. *Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik* 3:126 – 135.
- Tan, Kim. H. 1986. Principle of Soil Chemistry. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.

- Taufiq A. dan Sundari T. 2012. Respons tanaman kedelai terhadap lingkungan tumbuh. Buletin Palawija 23: 13–26.
- Titiek, I., dan Utomo W.H. 1995. Hubungan Air, Tanah, dan Tanaman. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Tisdale, S.L., W.L. Nelson, J.D. Beat, and J.L. Havlin. 1993. Soil Fertility and Fertilizers. Mac Millan Publ.Co. New York, USA.
- Utami, P.S. 2004. Laju Fotosintesis Timun Akibat Perbedaan Kadar Natrium Pada Aplikasi Sipramin. Jurusan Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember. Skripsi.
- Wahyunto, K. Nugroho, S. Ritung, dan Y. Sulaiman. 2014. Indonesian peatland map: method, certainty, and uses. Hlm 81-96. Dalam Wihardjaka et al. (Eds.). Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi untuk Mitigasi GRK dan Peningkatan Nilai Ekonomi. Balitbangtan, Kementerian Pertanian.
- Wahyunto, S. Ritung, dan H. Subagjo. 2005. Peta Luas Sebaran Lahan Gambut dan Kandungan Karbon di Pulau Sumatera, 1990 – 2002. Wetlands International - Indonesia Programme & Wildlife Habitat Canada (WHC).
- Widjaja, I.P.G. Adhi. 1997. Pengelolaan lahan rawa dan gambut untuk usahatani dalam pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Alami 1:28-35.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Wiroatmodjo, J., dan Zulkifli. 1988. Penggunaan Herbisida Dan Pembenh Tanah (*Soil conditioner*) pada Budidaya Olah Tanam Minimum Untuk Tanaman Nilam (*Pogestemon cablin* Benth.). Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yuliani, N. 2014. Teknologi pemanfaatan lahan gambut untuk pertanian. Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi” 361- 373.
- Zainal M., N. Agung, dan S.N. Edy. 2014. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada berbagai tingkat pemupukan N dan pupuk kandang ayam. Jurnal Produksi Tanaman 6: 484-490.
- Zuhry, E., F. Puspita. 2008. Pemberian cendawan mikoriza arbuskular (CMA) pada tanah podzolik merah kuning (PMK) terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Sagu 2: 25-29.